

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH SISTEM TABELA DI DESA KASIMBAR PALAPI KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Factors Affecting Wetland Rice Production in the Tabela System in Kasimbar Palapi Village Kasimbar Subdistrict Parigi Moutong Regency

Nita Murdani¹⁾, Max Nur Alam²⁾, Sulaeman²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
Jl. Soekarno-Hatta Km 9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah. Telp. 0451-429738
e-mail: nitamurdani49@gmail.com, cha_cha_jie@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to find out how much the factors of production in the system of land area, number of seeds, amount of fertilizer and labor influence on the production of wetland rice in the tabela system in Kasimbar Palapi Village. This research was conducted in Kasimbar Palapi Village, Kasimbar Sudistrict, Parigi Moutong Regency in April to May 2018. Determination of Respondents in this study was carried out by simple random sampling. The analytical tool used is the Cobb-Douglass production function. The results of the study show that the independent variables used in the production input simultaneously variable land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer and labor have a significant effect on the production of rice. While in terms of variables, the area of land, seeds, urea, fertilizer phonska significantly affected the production of wetland rice in Kasimbar Palapi Village, Kasimbar Sudistrict, Parigi Moutong Regency.

Keywords: Production, Wetland Rice, Tabela System.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar faktor-faktor produksi sistem tabela luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk serta tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah sistem tabela di Desa Kasimbar Palapi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong pada bulan April sampai Mei 2018. Penentuan Responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Alat analisis yang digunakan adalah fungsi produksi *Cobb-Douglass* Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang di gunakan dalam input produksi secara silmultan variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Sedangkan secara persial variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci: Produksi, Padi Sawah, Sistem Tabela.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting karena tidak hanya menjadi sumber hidup bagi jutaan penduduk Indonesia baik sebagai sumber pangan maupun sumber pendapatan dan penghasilan, tetapi juga menjadi sumber keberlanjutan usaha baik disektor hulu maupun disektor hilir. Sektor pertanian juga menjadi sumber devisa pajak, sumber penerimaan Negara, sumber lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi nasional, salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting adalah di sektor usahatani padi sawah tidak hanya menjadi sumber pangan pokok bagi lebih dari 95% Indonesia, juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian (Hanafie, 2010).

Pembangunan dibidang pertanian senantiasa mendapatkan prioritas utama dalam rangka meningkatkan taraf hidup penduduk Indonesia dengan perbaikan teknologi pertanian merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan. seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, petani berupaya untuk meningkatkan pendapatnya guna memengaruhi kebutuhan konsumsinya. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi pertanian adalah menggunakan teknologi yang lebih baik, artinya teknologi yang terus dikembangkan. Kegiatan tersebut diantaranya penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengaturan air irigasi yang baik, pemakaian pupuk serta pemberantasan hama dan penyakit, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil panen (Soekartawi, 2006).

Kebijakan pembangunan pertanian di Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan pertanian yang modern, berpijak pada pembangunan agribisnis dan berakar kuat dipedesaan sekaligus meningkatkan taraf hidup petani melalui peningkatan produksi dan pendapatan. Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan

produksi dan pendapatan atau keuntungan usahatani (Soekartawi, 2006)

Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani yang mengolah usahatani padi sawah untuk keperluan konsumsi bahan pangan maupun untuk memproduksi hasil pertanian guna mendukung pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya

Produksi padi sawah di Sulawesi Tengah 5 terakhir mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 1.081.858 ton dengan luas panen 220.175 ha, sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 1.001.949 ton dengan luas panen 203.918 ha.

Kabupaten Parigi Moutong berada pada urutan pertama dengan produksi sebesar 299.413 ton dari luas panen sebesar 56.810 ha dan memiliki produktivitas sebesar 5,27 ton/ha pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di Kabupaten Parigi Moutong berprofesi sebagai petani, yang menjadikan Kabupaten Parigi Moutong dikenal sebagai lumbung beras di Sulawesi Tengah.

Kecamatan Kasimbar memiliki produksi 6.922 ton dari luas panen padi sawah 1.178 ha dan memiliki produktivitas 5,87 ton/ha. Rendah luas panen padi sawah di Kecamatan Kasimbar disebabkan oleh kurangnya saluran irigasi, namun potensi untuk mengembangkan padi sawah cukup menjanjikan.

Desa Kasimbar Palapi merupakan sentra penghasil padi sawah terbesar di Kecamatan Kasimbar dengan Luas Panen sebesar 385 ha, produksi 2.579 ton serta produktivitas sebesar 6,69 ton/ha. Peluang yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi sawah tersebut adalah dengan mengoptimalkan input produksi dalam hal ini melalui perbaikan teknologi budidaya baik penggunaan pupuk, penggunaan benih, ketersediaan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas.

Masalah utama yang dihadapi para petani di Desa Kasimbar Palapi dalam berproduksi padi sawah adalah kurangnya

modal, mahal nya harga pupuk dan kurang tenaga kerja. Merosot nya hasil produksi pertanian akibat kesalahan produksi, termasuk dalam bercocok tanam, terjadinya serangan penyakit sehingga hasil produksi padi menurun dan mempengaruhi kondisi ekonomi para petani. Pengelolaan pasca panen hasil produksi padi yang masih lemah, termasuk dalam pemasaran hasil pertanian yang lemah, sehingga petani tidak dapat memanfaatkan potensi ekonomi yang seharusnya mereka terima untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah sistem Tabela di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Desa Kasimbar Palapi merupakan sentra produksi padi sawah terbesar di Kecamatan Kasimbar dengan Luas Panen sebesar 385 ha, produksi gabah kering giling sebesar 2.579 ton produktivitas sebesar 6,69 ton/ha. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018.

Penentuan Responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (Simple Random Sampling), yang didasarkan pada data petani padi sawah yang berada di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah yang berada di Desa Kasimbar Palapi yaitu sebanyak 126 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{126}{1+126 (0.15)^2} = \frac{126}{1+126 (0,0225)} = \frac{126}{(3,835)} = 32 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf Kesalahan (*error*) sebesar 0,15 (15%)

Berdasarkan hasil tersebut maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dari total populasi petani padi sawah dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi petani padi sawah yang berada di Desa Kasimbar Palapi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden petani padi sawah di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner). Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah dan Dinas Pertanian Daerah Sulawesi Tengah, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka analisis yang digunakan adalah untuk menganalisis tujuan dari penelitian ini yakni faktor-faktor produksi yang memengaruhi produksi padi sawah, maka analisis yang digunakan adalah analisis fungsi Cobb-Douglas yang secara sistimatis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 . X_1^{\beta_1} . X_2^{\beta_2} . X_3^{\beta_3} . X_4^{\beta_4} . X_5^{\beta_5} e^u$$

Dalam memudahkan pendugaan dinyatakan dengan mengubah bentuk linier berganda ditransformasikan dalam bentuk

logaritma natural (ln) sehingga persamaan berubah menjadi:

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \mu$$

Keterangan :

- Y = Produksi Usahatani (kg)
- X1 = Lahan (Ha)
- X2 = Benih (kg)
- X3 = Pupuk Urea (Kg)
- X4 = Pupuk Phonska (kg)
- X5 = Tenaga Kerja (HOK)
- β_0 = Intersep
- $\beta_1 \dots \beta_5$ = Kofisien Regresi
- μ = Kesalahan Pengganggu

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2001).

Untuk mengetahui ketepatan model digunakan koefisien determinasi (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- JKR = Jumlah Kuadrat Regresi
- JKT = Jumlah Kuadrat Total

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Luas Lahan, Benih, Pupuk, Tenaga Kerja,) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Produksi). Apabila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a . (Ghozali, 2001).

Pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variable

dependen dapat diketahui dengan mengunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan :

- F = Uji Fisher
- KTR = Kaudrat tengah Regresi
- KTS = Kuadrat Tengah Sisa

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (Luas Lahan, Tenaga Kerja, Pupuk, Benih) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Produksi). Apabila t hitung $>$ t tabel maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen (Ghozali, 2001).

Adanya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Uji-t (t-test) dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Uji (t-test)
- b_i = Nilai koofisien regresi dari variabel ke-i
- s_{b_i} = Standar devisa variabel ke-i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi produksi ialah hubungan antara variabel penjelas (Y) dengan variabel yang menjelaskan (X). Analisis fungsi produksi sering dilakukan para peneliti, karena peneliti menginginkan informasi bagaimana sumber daya terbatas dapat dikelola dengan baik agar produksi yang dihasilkan maksimal (Soekartawi, 2003)

Pengaruh dari penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani padi sawah dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis fungsi produksi fungsi Cobb-Douglass, dimana tingkat produksi (Y) sebagai variabel tidak bebas dan input

produksi (X) sebagai variabel bebas. Faktor-faktor produksi dalam penelitian ini yang dianalisis adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk phonska (X4), tenaga Kerja (X5). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel memengaruhi produksi padi sawah di Desa Kasimbar Palapi dengan menggunakan analisis regresi yaitu uji statistik ini dapat dilakukan dengan uji t, uji F, dan R².

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah Kasimbar Palapi, 2018

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Intersep	5,298	12,216	.000
Luas Lahan (X ₁)	.214	2,223*	.035
Benih (X ₂)	.519	4,626*	.000
Pupuk Urea (X ₃)	.211	2,757*	.011
Pupuk Phonska (X ₄)	.240	2,898*	.008
Tenaga Kerja (X ₅)	.133	2,292*	.030
F _{hitung}	88,699		
R square	.934		
Adjstd R square	.972		
F _{tabel}			
α 5%	2,587		
T _{tabel}			
α 5%	2,037		

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018.

* : Berpengaruh Nyata

Tabel 1. menunjukkan bahwa F_{hitung} (88,699) > F_{tabel} (2,587) pada tingkat kepercayaan 95%. Secara simultan variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Palapi maka H₀ ditolak H₁ diterima.

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,972, menunjukkan bahwa variabel

luas lahan, benih pupuk urea, pupuk phonska, dan tenaga kerja yang dimasukkan dalam model yang diamati sebesar 0,972% mampu menerangkan variasi produksi padi sawah pada sistem Tabela di Desa Kasimbar Palapi sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang digunakan.

Secara parsial menunjukkan bahwa dari semua variabel yang diamati yaitu luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja masing-masing berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Palapi kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong seperti yang diuraikan dibawah ini:

Luas lahan (X1). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi sawah pada sistem Tabela di Desa Kasimbar Palapi. Nilai koefisien regresi 0,214 yang artinya bahwa setiap penambahan 1 % luas lahan akan meningkatkan produksi sebesar 0,214 %. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} 2,223 > t_{tabel} 2,037 pada tingkat α 5% sehingga variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H₀ ditolak H₁ diterima.

Berdasarkan hasil penelitian 32 orang petani responden yaitu petani yang melakukan kegiatan bertani padi, diketahui bahwa luas lahan yang diolah petani bervariasi, masing-masing petani memiliki luas lahan garapan yang berbeda-beda, yang paling sedikit memiliki luas lahan garapan hanya seluas 1,50 ha, dan yang paling banyak memiliki luas lahan garapan 1,00 ha. Rata-rata tanah atau luas lahan garapan petani diolah sebanyak 1-2 kali dalam setiap tanam. Petani mengolah tanah dengan menggunakan traktor.

Penelitian ini di tunjang oleh penelitian terdahulu Mahananto, dkk (2009) yang menyatakan bahwa variabel luas lahan mempunyai pengaruh nyata terhadap peningkatan produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah.

Benih (X2). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa benih berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi sawah pada sistem tawana di Desa Kasimbar Palapi. Nilai koefisien regresi 0,519 yang artinya bahwa setiap penambahan 1 % benih akan meningkatkan produksi sebesar 0,519%. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 4,626 > t_{tabel} 2,037$ pada tingkat α 5% sehingga variabel benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata benih di Desa Kasimbar Palapi sebesar 62/1,27/kg/ha/MT. Jumlah benih yang digunakan oleh petani responden di Desa Kasimbar Palapi sudah melebihi dari yang merekomendasikan oleh pemerintah, namun karena jenis yang digunakan jenis varietas lokal sehingga produksi yang dihasilkan rendah, oleh karena itu agar produksi petani meningkat disarankan untuk menggunakan benih varietas unggul sesuai dengan yang dianjurkan 25-30 kg/ha (BPTP Sulawesi Tengah, 2012).

Benih merupakan keunggulan dari suatu komoditas. Benih yang unggul biasanya tahan terhadap penyakit hasil komoditasnya berkualitas tinggi dibandingkan dengan komoditas lain sehingga harganya dapat bersaing dipasar (Rahim dan Hastuti, 2008).

Pupuk Urea (X3). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pupuk urea berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi usahatani padi sawah pada sistem tawana di desa Kasimbar Palapi. Nilai koefisien regresi 0,211 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% pupuk akan meningkatkan produksi sebesar 0,211 %. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,757 > t_{tabel} 2,037$ pada taraf α 5% sehingga variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata penggunaan pupuk urea di Desa Kasimbar Palapi sebesar 209/1,27/kg/ha/MT.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata penggunaan pupuk urea di Desa Kasimbar Palapi sebesar 209/1,27/kg/ha/MT. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Anggraeni (2017) yang menyatakan bahwa variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong..

Pupuk Phonska (X4). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi pada sistem tawana di Desa Kasimbar Palapi. Nilai koefisien regresi 0,240 yang artinya bahwa setiap adanya penambahan jumlah pupuk phonska sebesar 1% pada usahatani padi di Desa Kasimbar Palapi akan menaikkan produksi padi sebesar 0,240%. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,898 < t_{tabel} 2,037$ pada tingkat α 5% yang artinya variabel pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata penggunaan pupuk phonska oleh petani di Desa Kasimbar Palapi sebesar 263/1,27/kg/ha/MT, pemberian pupuk phonska oleh petani responden di Desa Kasimbar palapi melebihi dari yang direkomendasikan pemerintah yaitu sebesar 100-200kg/ha. tapi disarankan dengan petani agar mengurangi pemberian pupuk phonska agar produksi dapat meningkat. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Astuti (2017) yang menyatakan bahwa variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi padi sawah di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Tenaga Kerja (X5). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi pada sistem tawana di Desa Kasimbar Palapi. Nilai koefisien regresi 0,133 yang artinya bahwa setiap penambahan 1 % tenaga Kerja akan meningkatkan produksi sebesar 0,133%. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai

$t_{hitung} 2,292 > t_{tabel} 2.037$ pada tingkat α 5% sehingga variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sistem tawana sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata penggunaan tenaga kerja petani responden di Desa Kasimbar Palapi sebesar 45,27 HOK/1,27/ha/MT terlihat pada. Penggunaan tenaga kerja di daerah subur, pertanian produktif dan padat penduduk selalu lebih tinggi dari kebutuhan subsistem, bervariasi antara lain karena perbedaan agrosistem. Penambahan jumlah tenaga kerja mendorong pengolahan usahatani padi sawah lebih intensif.

Penelitian Ahmad (2005) yang menyatakan bahwa teknologi tanam benih langsung dapat menekan penggunaan tenaga kerja dibandingkan sistem tanam pindah karena adanya perbedaan tahap-tahap dalam proses budidaya dimana pada sistem tanam tawana tidak melalui tahap persemaian karena benih langsung ditabur ke sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang di gunakan dalam input produksi secara simultan variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Sedangkan secara persial variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar kabupaten Parigi Moutong.

Saran

Berdasarkan pengamatan di lapangan, maka saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut;

1. Melihat keuntungan yang dihasilkan oleh petani di Desa Kasimbar Palapi

Kecamatan Kasimbar maka Sistem Tanam Benih Langsung (Tawana) masih menjadi alasan utama mengapa petani masih banyak yang menerapkan.

2. Hasil yang di dapat dari lapangan bahwa benih yang digunakan oleh petani bagi petani disarankan untuk menggunakan benih varietas unggul yang sesuai dengan dosis yang di anjurkan pemerintah.
3. Bagi penyuluh untuk meningkatkan penyuluhan tentang anjuran pemakaian sarana produksi yang berimbang dan mensosialisasikan cara pengendalian hama penyakit dapat meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2005. *Produktivitas Tanaman Padi Pada Berbagai Sistem Tanam*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Nusa Tenggara Timur.
- Anggraeni, D. 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. e-Jurnal Mitra Sains, 5 (3) :1-10.
- Astuti, 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode System Of Rice Intensification di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*. e-Jurnal Mitra Sains, 5 (1) : 36-42.
- BPTP Sulawesi Tengah. 2012. *Panduan Penggunaan Benih*. Badan Litbang Pertanian -Departemen Pertanian. Sulawesi Tengah.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R .D. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus*

- Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mahananto, Sutrisno S dan Ananda C.F. 2009. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Studi Kasus di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah*. Hasil Tesis Mahasiswa Program Magister IEP, PPSUB, Malang *Wacana* 12 (1) : 179-191.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coob-Douglas*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartaawi ,2006. *Ilmu Usahatani*. UI. Press, Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia Persida Utama, Jakarta